

**ANALISIS STRUKTURAL DALAM  
NOVEL REMAJA *DIE ILSE IST WEG*  
KARYA CHRISTINE NÖSTLINGER**



*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*

**NADHILA SABILA**

**2615154834**

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salahsatu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
DESEMBER 2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Nadhila Sabila  
No. Reg. : 2615154834  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : Analisis Struktural Dalam Novel Remaja *die Ilse ist weg* Karya Christine Nöstlinger

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Dra. Santiaah, M.Pd  
NIP. 196407081993032001

Pembimbing II

Dra. Azizah H. Siregar, M.Pd  
NIP. 196412181989032001

Ketua Penguji

Urvadi, M.Pd  
NIP. 197308052001121003

Penguji Ahli

Fauzan Adhima, M.Pd  
NIP. 199107042019031019

Jakarta, 19 Januari 2022

Dekan

Dr. Lilihana Muliastuti, M.Pd  
NIP. 196805291992032001

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadhila Sabila  
No.Reg : 2615154834  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Faultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : Analisis Struktural dalam Novel Remaja  
*die Ilse ist weg* Karya Christine Nöstlinger

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 November 2021

A yellow rectangular stamp from Universitas Negeri Jakarta (UNJ) is visible. The stamp contains the text 'UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA' at the top, the Garuda Pancasila emblem in the center, and 'MEKARNIA TEMBAL' at the bottom. A handwritten signature in black ink is written over the stamp. Below the stamp, the name 'Nadhila Sabila' and the NIM number '2615154834' are printed.

Nadhila Sabila  
NIM. 2615154834



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NADHILA SABILA  
NIM : 2615154834  
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa & Seni / Pendidikan Bahasa Jerman  
Alamat email : Nadhilasabila@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Analisis Struktural Dalam Novel Remaja "Die Ise Ist Weg"  
Karya Christine Nöstlinger

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 Maret 2022

Penulis

( Nadhila Sabila )  
nama dan tanda tangan



## ABSTRAK

**NADHILA SABILA.**2021.*Analisis Struktural dalam Novel Remaja die Ilse ist weg Karya Christine Nöstlinger.*Skripsi,Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni,Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik yang berupa *die Handlung*/alur, *Figuren*/tokoh, *der Raum*/latar tempat, dan *die Zeit*/latar waktu, serta keterkaitan antar unsur-unsur tersebut dalam membangun kesatuan cerita pada novel *die Ilse ist weg* karya Christine Nöstlinger. Pada penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik studi pustaka.

Teori analisis struktural yang dijadikan acuan untuk mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik yaitu dalam buku *Duden:Prosatexte Analysieren* karya Reinhard Marquaß. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 56 data berupa kalimat dialog antar tokoh dan monolog yang merujuk pada unsur *die Handlung*/alur, *Figuren*/tokoh, *der Raum*/latar tempat, dan *die Zeit*/latar waktu dalam novel *die Ilse ist weg*.

Berdasarkan hasil penelitian struktural pada novel *die Ilse ist weg* karya Chrisitne Nöstlinger, dapat disimpulkan bahwa ke empat unsur intrinsik yang terdiri dari *die Handlung*/alur, *Figuren*/tokoh, *der Raum*/latar tempat, dan *die Zeit*/latar waktu, tidak hanya dideskripsikan dengan detail, namun juga saling mendukung satu sama lain dan saling terkait dalam membangun kesatuan cerita. *Die Handlung*/alur menjadi wadah bagi tokoh dalam melakukan tindakan dan mengalami berbagai peristiwa yang diceritakan di dalamnya. Kemudian *die Figur*/tokoh menjadi penghidup jalannya alur cerita, yang karakternya, hubungan antar tokoh di dalamnya, serta konsep yang dirancang pada tokoh juga dapat diketahui selama berjalannya alur cerita. *Der Raum*/latar tempat yang dapat menjadi syarat terjadinya peristiwa, dapat menggambarkan suasana hati tokoh, serta secara simbolis memperjelas isi cerita juga turut memberikan detail yang berarti pada cerita. Selanjutnya penggambaran unsur *die Zeit*/latar waktu yang juga memiliki peran pada fase kehidupan tokoh, serta latar waktu di sepanjang hari dan di sepanjang tahun yang memberikan rincian penting di dalam cerita.

**Kata kunci :** analisis struktural, novel remaja, *die Ilse ist weg*, Christine Nöstlinger.

## ZUSAMMENFASSUNG

**NADHILA SABILA.**2021.Strukturanalyse in der Jugendnovelle "*die Ilse ist weg*" von Christine Nöstlinger. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit um der Titel *Sarjana Pendidikan* zu erlangen. Deutschabteilung der Sprach- und Kunstfakultät. Universitas Negeri Jakarta.

Das Ziel dieser vorliegenden Forschung ist die intrinsische Elemente und die Beziehung zwischen den Elementen, in der Jugendnovelle "*die Ilse ist weg*" von Christine Nöstlinger zu beschreiben.

Im ersten Kapitel wird der Hintergrund der Forschung dargestellt. Strukturanalyse ist eine wissenschaftliche Studie, die intrinsische Elemente und die Beziehung zwischen den Elemente in einem literarischen Werk untersucht. Strukturanalyse des literarischen Werks ist wichtig, damit ein literarisches Werk vollständig verstanden werden kann. Die intrinsische Elemente, die untersucht werden, sind die Handlung, die Figur(en), der Raum, und die Zeit. In dieser Forschung wird sich die Figur nur auf die Hauptfigur beschränkt, weil ihr Verhalten und ihr Schicksal die größte Aufmerksamkeit haben. In dieser Studie wird Jugendnovelle ausgewählt, weil die Elemente der Novelle mehr und detaillierter beschrieben werden. Außerdem hat die Jugendnovelle eine Handlung, die mit dem Leben von Jugendlichen verbunden ist. In dieser Studie wird die Novelle "*die Ilse ist weg*" gewählt, weil sie eine leicht verständliche Sprache verwendet. Darüber hinaus ist die Autorin Christine Nöstlinger eine Kinder- und Jugendbücher Autorin, die vielfältige Preise erhalten hat.

Im zweiten Kapitel wird die Theorie abgefasst, die in dieser Studie gebraucht wird. In dieser Studie ist die verwendete Theorie von Rheinhard Marquaß in seinem Buch "Duden: Prosatexte Analysieren". Die intrinsische Elemente des erzählenden Textes nach Marquaß bestehen aus vier Elemente,

nämlich die Handlung, Figuren, der Raum, und die Zeit. Erstens ist die Handlung, die in drei Schritten läuft, nämlich Ausgangssituation, Verhalten der Figur, und Ergebnis des Verhaltens. Zweitens ist die Figur, die anhand von drei Kategorien analysiert wird, nämlich Charakterisierung der Figuren, Konstellation der Figuren, und Konzeption der Figuren. Drittens ist der Raum, der vier wesentliche Funktionen hat, nämlich als die Voraussetzung des Geschehens, Figuren indirekt charakterisieren, Stimmungen ausdrücken, und Inhalte der Erzählung symbolisch verdeutlichen. Die letzte ist die Zeit, die in historischer Zeit, im Tages- oder Jahreslauf, und in einer Lebensphase der Figur angezeigt werden kann.

Im dritten Kapitel wird die Forschungsmethode erläutert. Die Schwerpunkt der durchgeführten Forschung ist die intrinsische Elemente und die Beziehung zwischen den Elemente. Die Novelle “Die Ilse ist Weg” von Christene Nöstlinger wurde als Datenquelle verwendet. Die Daten, die untersucht werden, sind Dialogsätze zwischen den Figuren und Monologsätze. Weiterhin werden in dieser Forschung einige Schritte durchgeführt, um die intrinsische Elemente zu untersuchen. Erstens, die Daten werden in Form von Dialogsätze und Monologsätze bestimmt, die die Handlung, die Figur, den Raum und die Zeit anzeigen. Danach werden die Daten nach der Theorie von Rheinard Marquaß untersucht. Anschließend wurde die Schlussfolgerung aus Ergebnissen der Forschung in Bezug auf die Darstellung von intrinsischen Elementen und die Beziehung zwischen den Elementen in der Jugendnovelle “Die Ilse ist weg” von Christine Nöstlinger beschrieben.

Diese Forschung wurde vom Februar 2020 bis November 2021 in der Bibliothek des Goethe Instituts Jakarta und in der National Bibliothek Jakarta durchgeführt.



Die Untersuchungsergebnisse zeigen, dass 56 Daten in Form von Dialogen und Monologen gefunden werden, die die Handlung, die Figur, den Raum, und die Zeit zeigen. Bei der Handlung wird die Geschichte in drei Phasen beschrieben, nämlich Ausgangssituation, dann Verhalten der Figur und Ergebnis des Verhaltens. Ein Beispiel für die Ausgangssituation ist die Beschreibung der Familie von Ilse aufgrund der Scheidung ihrer Eltern. Ihre Mutter und ihr Vater haben wieder geheiratet und Kinder bekommen, so dass Ilse viele Geschwister hatte. Ein Beispiel für das Verhalten der Figur, als Ilse die Erika bittet, ihr beim Verlassen des Hauses zu helfen, weil Ilse lieber sterben würde, als in ihrem Haus weiterzuleben. Dann ist ein Beispiel für das Ergebnis des Verhaltens, dass Ilse am Ende wohlbehalten nach Hause zurückgekehrt ist.

Weiterhin wird die Figur anhand von drei Kategorien analysiert, nämlich die Charakterisierung der Figur, die Konstellation der Figuren und die Konzeption der Figur. In der Kategorie Charakterisierung der Figur wird Ilses Charakterisierung direkt und indirekt beschrieben. Ein Beispiel für die direkte Charakterisierung von Ilse ist durch ein Gespräch anderer Figur über sie, nämlich wenn Oma und Erika sagen, dass Ilse immer lügt. Dann ist ein Beispiel für Ilses indirekte Charakterisierung, nämlich von Ilses äußeren Merkmalen durch ihren Körperbau. Ilse wird als schönes Mädchen mit schulterlangen braunen Haaren, kleiner Nase und idealer Körperhaltung beschrieben.

Danach wird in der Kategorie Konstellation der Figur Ilses gegnerschaftliche und partnerschaftliche Beziehung zu anderen Figuren beschrieben. Ilses gegnerschaftliche Konstellation ist mit Mama, Kurt und Tatjana und Oliver. Außerdem ist Ilses partnerschaftliche Konstellation mit Erika, Oma und Amrei.

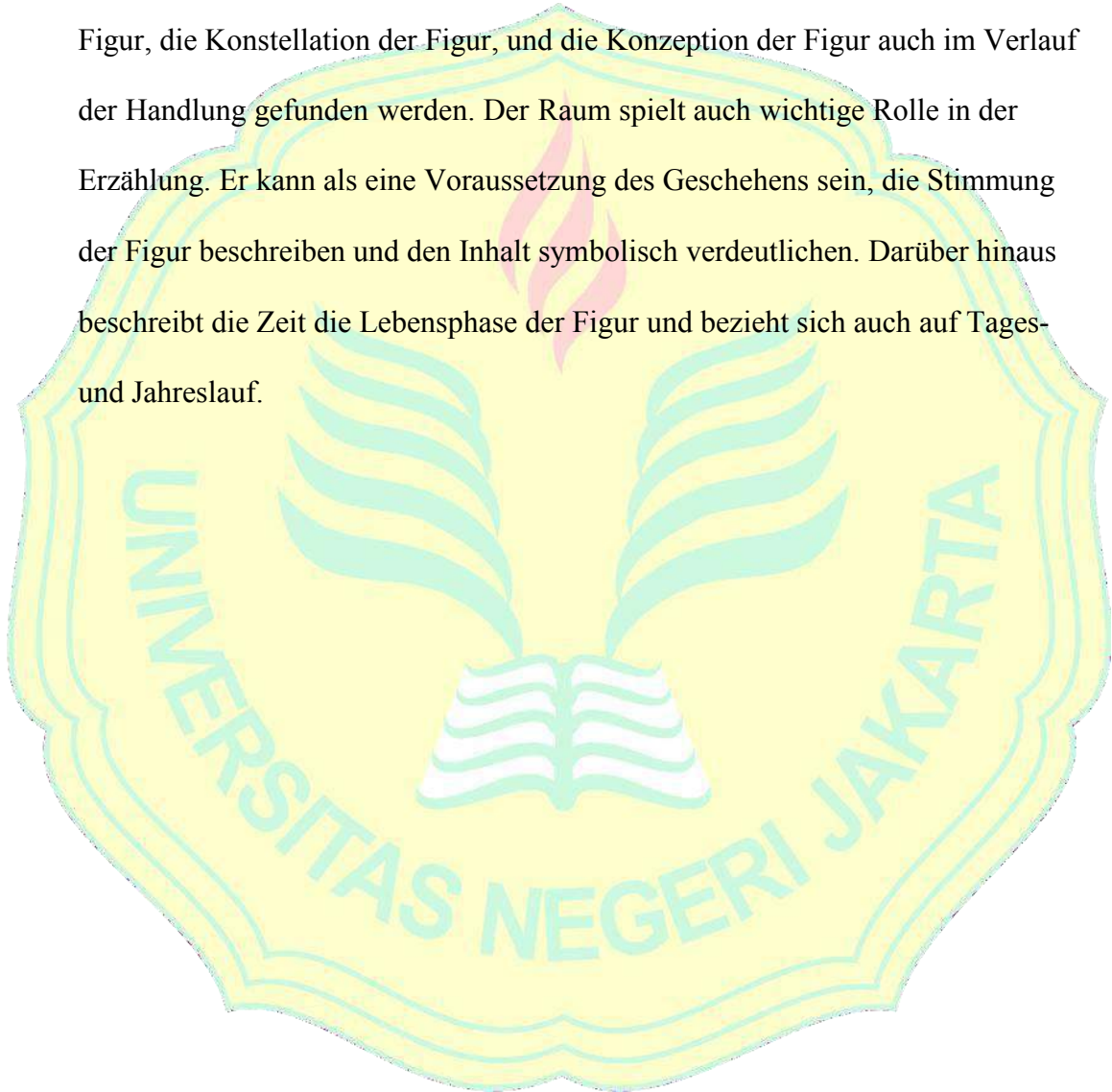


Alle Beziehungen von Ilse zu den anderen Figuren sind stabil. Das bedeutet, dass die Konstellation sich im Laufe der Erzählung nicht ändern. Die nächste Kategorie ist die Konzeption der Figur. Ilse wird als typisierte Figur beschrieben. Das bedeutet, dass es Wiederholungen in ihrem Verhalten gibt, nämlich sich unartig benehmen und lügen. Dann wird Ilse auch mit dem Konzept von geschlossen beschrieben, nämlich Ilses Verhalten, die verstanden werden können. Zum Beispiel, Ilse bewegt immer ihre Hände, wenn sie wütend ist. Außerdem wird die Ilse mit dem Konzept von statisch beschrieben. Das bedeutet, dass Ilse sich bis zum Ende der Erzählung nicht ändert, nämlich Ilse, die immer wieder lügt und ihr Haus trotzdem wieder verlässt.

Anhand der Forschungsergebnisse hat der Raum drei Funktionen. Erstens können räumliche Gegebenheiten als Voraussetzung des Geschehens sein. Zum Beispiel in der Diele, als Ilse einen Hamster nach Hause bringt. Zweitens können räumliche Gegebenheiten Stimmungen ausdrücken. Zum Beispiel im Zimmer, als Ilse weint, weil Papa ihr gesagt hat, Mama zu gehorchen. Drittens können räumliche Gegebenheiten Inhalte symbolisch verdeutlichen. Zum Beispiel, das Haus von Oma schildert Omas trauriges Leben. Aus den Ergebnissen der Forschung gibt es keinen Raum, der die Figur indirekt charakterisiert.

Das letzte Element ist die Zeit, die sich auf Tages- und Jahreslauf, und auf die Lebensphase der Figur bezieht. Zum Beispiel als Ilse um 01.15 spät heimkommt, und dann im Winter als Ilse ein Meerschweinchen in das Haus bringt, und als Ilse 8 Jahre alt war, haben sich ihre Eltern scheiden lassen. Anhand der Forschungsergebnisse wird keine historische Zeit gefunden.

Zusammenfassend lässt sich sagen, dass die Handlung, die Figur, der Raum und die Zeit, nicht nur detailliert beschrieben werden, sondern auch sich gegenseitig unterstützen und miteinander verbunden, um eine einheitliche Erzählung aufzubauen. Die Handlung ist als ein Mittel, an dem die Figur handelt und verschiedene Ereignisse erlebt. Außerdem können die Charakterisierung der Figur, die Konstellation der Figur, und die Konzeption der Figur auch im Verlauf der Handlung gefunden werden. Der Raum spielt auch wichtige Rolle in der Erzählung. Er kann als eine Voraussetzung des Geschehens sein, die Stimmung der Figur beschreiben und den Inhalt symbolisch verdeutlichen. Darüber hinaus beschreibt die Zeit die Lebensphase der Figur und bezieht sich auch auf Tages- und Jahreslauf.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan kehendak-Nya maka skripsi ini dapat dituntaskan dengan baik. Selain itu, penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Dra. Santia, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Dra. Azizah H Siregar, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II yang senantiasa sabar dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam memberikan bimbingan dan saran yang sangat membantu selama penyusunan skripsi. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada Bapak Uryadi, M.Pd, sebagai Dosen Penguji I, dan kepada Bapak Fauzan Adhima, M.Pd, sebagai Dosen Penguji II.

Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada Dr. Ellychristina DH, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Akademik penulis selama masa studi, sekaligus Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, serta seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta, yang telah banyak memberikan motivasi, serta ilmu yang sangat berhargaselama peneliti mengemban ilmu perkuliahan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kedua orang tua, yang senantiasa memberi semangat dan dukungan baik berupa moral dan finansial yang tiada henti selama peneliti menempuh pendidikan. Terima kasih pula peneliti sampaikan kepada sahabat-sahabat seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2015, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan.

Peneliti menyadari skripsi ini masih memiliki hal-hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Jerman dan menjadi inspirasi bagi penelitian berikutnya.

Jakarta, 16 November 2021

NS



## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b>  | <b>ii</b>  |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN</b>  | <b>iii</b> |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>  | <b>iv</b>  |
| <b>ABSTRAK</b>  | <b>v</b>   |
| <b>ZUSAMMENFASSUNG</b>  | <b>vi</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b>   | <b>xi</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b>   | <b>xii</b> |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>   | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang   | 1          |
| B. Fokus dan Subfokus Penelitian  | 5          |
| C. Rumusan Masalah  | 5          |
| D. Manfaat Penelitian   | 5          |
| <b>BAB II. KERANGKA TEORI</b>   | <b>7</b>   |
| A. Deskripsi Teoretis   | 7          |
| A.1. Analisis Struktural  | 7          |
| A.2. Struktur Cerita Menurut Marquaß  | 9          |
| A.3. Novel  | 25         |
| A.4. Jenis-jenis Novel  | 27         |
| A.5. Novel Remaja   | 28         |
| B. Penelitian Relevan   | 29         |
| C. Kerangka Berpikir  | 32         |
| <b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>   | <b>35</b>  |
| A. Tujuan Penelitian  | 35         |
| B. Lingkup Penelitian   | 35         |
| C. Waktu dan Tempat Penelitian  | 35         |
| D. Prosedur Penelitian  | 35         |
| E. Teknik Pengumpulan Data  | 36         |
| F. Teknik Analisis Data   | 36         |
| G. Kriteria Analisis  | 36         |
| <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>   | <b>39</b>  |
| A. Deskripsi Data   | 39         |
| B. Analisis Data  | 39         |
| C. Keterkaitan Unsur <i>die Handlung, die Figur, der Raum,</i><br>dan <i>die Zeit</i> dalam Membangun Kesatuan Cerita | 102        |
| D. Interpretasi Data  | 103        |
| E. Keterbatasan Penelitian  | 106        |
| <b>BAB V. PENUTUP</b>   | <b>107</b> |
| A. Kesimpulan   | 107        |
| B. Implikasi  | 107        |
| C. Saran  | 108        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>   | <b>109</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>   | <b>111</b> |
| Lampiran 1. Biografi Pengarang  | 111        |

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 2. Cover Novel <i>die Ilse ist weg</i> .....   | 112 |
| Lampiran 3. Sinopsis Novel <i>die Ilse it weg</i> ..... | 113 |

